

ABSTRAK

Pengelolaan dana desa yang *akuntabel* dan transparan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan serta persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa. Namun, masih terdapat kendala dalam penyampaian informasi dan pertanggungjawaban pengelolaan Dana desa yang dapat memengaruhi persepsi publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan Dana Desa terhadap persepsi publik di Desa Pontang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 99 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang didukung uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi publik dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan transparansi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,013. Secara simultan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi publik dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,678 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 67,8% variasi persepsi publik. Dengan demikian, penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa berperan penting dalam meningkatkan persepsi positif dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa.

Kata kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Dana Desa, Persepsi Publik.



ABSTRACT

Accountable and transparent Village Fund management is essential for strengthening public trust and improving community perceptions of village government performance. However, limitations in information disclosure and accountability practices may influence public perception. This study aimed to analyze the effect of accountability and transparency of Village Fund reporting on public perception in Pontang Village, Ambulu District, Jember Regency. This research employed a quantitative approach with an associative research design. A total of 99 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression supported by validity and reliability tests, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The findings revealed that accountability had a positive and significant effect on public perception with a significance value of 0.000, while transparency also had a positive and significant effect with a significance value of 0.013. Simultaneously, accountability and transparency had a positive and significant effect on public perception with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.678 indicates that accountability and transparency explain 67.8% of the variation in public perception. These findings suggest that improving accountability and transparency in Village Fund management can enhance public trust and foster more positive perceptions of village government performance.

Keywords: Accountability, Transparency, Public Perception, Village Fund.